

Open Lesson ke-3 Di Kabupaten Karawang

BERITA ACARA

Hari /Tanggal	: Rabu, 18 Maret 2009
Tempat Implemenasi	: SMP Negeri 2 Cikampek
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Sifat-sifat dan bagian Balok dan Kubus
GuruModel	: Tati Rahmiati, S.Pd.
Peserta	: 30 orang

A. Tujuan dan Strategi Kegiatan

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran

B. Agenda Kegiatan

Pengarahan, open lesson, dan refleksi

C. Deskripsi Kegiatan

Sambutan Kepala Sekolah SMPN 2 Cikampek

Acara Open Lesson di buka oleh Bapak H. Nanang Wiyatna Setia, S.Pd. Kepala SMPN 2 Cikampek . Pada kesempatan itu menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan open lesson yang ketiga pada putaran ke II yaitu melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dalam kegiatan ini untuk saling belajar bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Setelah itu dilanjutkan dengan Harapannya adalah para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, disamping itu persiapannya jangan hanya karena mendapat tugas sebagai guru model tetapi harus dilaksanakan disetiap pembelajaran. Setelah itu di lanjutkan penjelasan secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru model.



Pengarahan dari Tim Lesson Study

Dalam kegiatan Lesson Study di putaran ke dua ini para peserta sudah lebih baik dalam memaknai hakekat Lesson Study, hal ini ditandai dengan dengan lancarnya kegiatan mulai dari perencanaan, prosen open lesson sampai kegiatan refleksi; Guru mengerti aspek-aspek yang harus diperhatikan mengaktifkan siswa, bagaimana bagaimana menciptakan interaksi antar siswa, antar siswa dengan guru dan interaksi antar siswa dengan bahan ajar, menerima masukan dari teman-teman guru secara terbuka, dan terdapat kemajuan para observer.

Dalam pelaksanaan Open Lesson terdapat beberapa hal yang perlu lebih ditingkatkan, yaitu (a) Open Lesson dan refleksi bukan hanya kegiatan guru tetapi semua yang berkepentingan dengan pendidikan (Kepala Sekolah, pengawas, pimpinan dina pendidikan, dosen) ikut aktif dalam plan-do-see; (b) Ketepatan pemanfaatan waktu dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan RPP yang telah disusun; (c) Penggunaan LKS perlu dikaji secara mendalam agar tugas-tugas yang termuat dalam LKS meningkatkan terjadinya proses berpikir sehingga terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, antar siswa dengan guru; (d) Penggunaan kerja kelompok dirancang adanya tugas yang dapat mendorong terjadinya komplik kognitif antara siswa, terjadi interaksi dalam bentuk diskusi, sharing pemahaman, dan saling berargumentasi; (e) Dalam mengobservasi, setiap observer mengamati Apakah siswa belajar? dan bagaimana prosesnya?, Adakah siswa yang tidak belajar dan mengapa tidak belajar?, Bagaimana upaya guru mengatasi siswa yang tidak belajar? Apakah hasilnya?; dan (f) Observer pada waktu mengamati proses pembelajaran tidak mengganggu konsentrasi siswa belajar, tidak membantu guru dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP, namun belum optimal dalam menggunakan prinsip dasar Lesson Study yaitu Hands-on Activity masih kurang, Local material tidak begitu dimanfaatkan, an Daily Life dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak begitu nampak.

Model Pembelajaran yang digunakan adalah Kooperatif Learnin, pendekatannya CTL, dan metode yang digunakan inquiry.

Sebelum siswa bekerja dengan LKS, guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali macammacam bangun ruang sisi datar, dan motivasi siswa dengan menyebutkan benda-benda disekitar mereka yang memiliki bentuk bangun ruang sisi datar. Setelah itu iswa berdiskusi mengerjakan LKS.



Refleksi

Setelah pembelajaran selesai, kemudian dilaksanakan Refleksi. Didepan duduk fasilitator MGMP, guru model, dan tim Lesson Study dari UPI. Fasilitator MGMP memandu diskusi dengan memperkenalkan peserta refleksi yang ada di ruangan. Pada kegiatan refleksi ini diawali oleh guru model untuk menyampaikan kesan selama proses pembelajaran, yaitu merasa lega telah melaksanakan tugas pembelajaran ini, dalam pelaksanaan pembelajaran merasa kekurangan waktu, sehingga ada kegiatan yang harusnya siswa yang mejelaskannya terpaksa diambil alih oleh guru, kemudian dilanjutkan para observer menyampaikan hasil observasinya yaitu:

- a. Pada awalnya siswa belum siap belajar, tetapi setelah dibagikan LKS siswa mulai belajar
- b. Tiap kelompok lebih baik dilibatkan dalam menyusun aat peraga untuk menemukan unsur unsur dan sifat-sifat balok dan kubus.
- c. Dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- d. Tabel dalam LKS kurang memberikan ruang untuk menuliskan jawaban siswa.
- e. Dalam RPP tidak ada evaluasi

- f. Tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mempresentasikan atau menjawab persoalan.
- g. Informasi penggunaan alat peraga dari guru model kurang
- h. Guru model kurang mengawasi kegiatan kerja kelompok siswa.



Setelah masukan-masukan dari observer sudah cukup, pemandu refleksi menyilahkan tim Lesson Study dari UPI untuk memberikan pengarahan. Bagi para partisipan dapat mengambil pelajaran dari guru model untuk pembelajaran diri sendiri yang lebih baik, usahakan semua siswa terlibat dalam pembelajaran secara aktif, secara umum guru model sudah tampil dengan percaya diri, siswa diharapkan dapat menyusun kesimpulan dengan kata-kata sendiri. Terakhir pemandu refleksi berterima kasih kepada seluruh partisipan.

Karawang, 18 Maret 2009

Endang Dedy